

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus menyelidiki secara mendalam fenomena kontemporer (atau "kasus") secara mendalam. Memahami kasus dunia nyata ini sering kali melibatkan kondisi kontekstual penting yang relevan dengan kasus tersebut.<sup>2</sup> Studi kasus memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengeksplorasi realitas sosial dan konteks budaya yang memengaruhi pola komunikasi Gen Z secara holistik dan mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap makna subjektif dari perilaku komunikasi, serta dinamika sosial yang terjadi pada mahasiswa Gen Z, khususnya dalam penggunaan media sosial dan teknologi digital dalam kehidupan kampus sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>2</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 5. edition (SAGE, 2014).

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Gen Z yang aktif berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Objek penelitian ini adalah gaya komunikasi Gen Z dalam interaksi sosial di lingkungan kampus, yang mencakup pola komunikasi verbal dan nonverbal, pengaruh media sosial dan teknologi digital, tantangan komunikasi digital (seperti hoaks dan tekanan sosial), strategi adaptasi komunikasi yang digunakan oleh Gen Z.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada konteks sosial dan budaya kampus yang relevan dengan fenomena yang dikaji.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis data, yaitu data primer yang merupakan data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara mendalam, dan observasi langsung dengan subjek

penelitian.<sup>3</sup> Data ini berupa narasi, pengalaman, persepsi, serta praktik komunikasi sehari-hari mahasiswa Gen Z di kampus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang memberikan data pada pengumpul data.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian ini berupa jurnal penelitian, artikel, buku, serta analisis- analisis data yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai sumber pendukung dalam melengkapi hasil penelitian, khususnya berkenaan dinamika gaya komunikasi Gen Z dalam interaksi sosial di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan prosedur harus diperhatikan sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci yaitu peneliti mengumpulkan sendiri data melalui berbagai prosedur<sup>5</sup>. Pada penelitian ini, beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian yaitu:

---

<sup>3</sup> Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (4th or 5th ed.). Bandung: Alfabeta.

<sup>4</sup> Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (4th or 5th ed.). Bandung: Alfabeta.

<sup>5</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 185.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah sebagai salah satu prosedur pengumpulan data di mana peneliti menanyakan pertanyaan kepada peserta untuk mendapatkan informasi terkait masalah penelitian. Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan menggali pandangan, pengalaman, dan pengetahuan para informan secara mendalam.<sup>6</sup> Dalam metodologi penelitian ilmiah, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat strategis. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara langsung melalui percakapan dengan responden, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa fakta empiris, tetapi juga pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan interpretasi individu terhadap fenomena yang diteliti. Kelebihan utama wawancara terletak pada fleksibilitas dan kedalamannya, yang memungkinkan peneliti menyesuaikan arah percakapan dengan dinamika lapangan.<sup>7</sup>

Dalam proses pengumpulan data, peneliti telah melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah tiga mahasiswa dan tujuh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari Fakultas Dakwah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syariah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai dinamika gaya komunikasi Generasi Z, khususnya dalam konteks interaksi sosial di lingkungan akademik. Melalui

---

<sup>6</sup> Bambang Arianto, *Teknik Wawancara dalam Metoda Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024), <https://ebooks.borneonovelty.com/publications/584971/>.

<sup>7</sup> Sulaiman, *Metodologi Penelitian Ilmiah, Riset dan Operasional* (Cv. Azka Pustaka, 2025).

wawancara tersebut, peneliti memperoleh berbagai pandangan, pengalaman, serta strategi komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun lintas generasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berfungsi sebagai laporan dan keterangan yang dapat mendukung penulisan.<sup>8</sup> Dokumentasi berupa pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mendukung kredibilitas hasil penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang akan digali untuk mendukung data pada penelitian ini adalah foto atau gambar pada saat peneliti melakukan pengisian angket serta observasi kemudian dikaji secara lebih mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan keberlanjutan dari pengolahan/pengumpulan sebuah data.<sup>9</sup> Data yang penelitian dikumpulkan secara deskriptif kualitatif, ialah dengan cara menguraikan atau menganalisa secara komprehensif dari permasalahan yang dibahas dengan gamblang dan jelas. Kemudian dari

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 240.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 54.

penjelasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan secara deduktif, sehingga hasil penelitian dapat dengan mudah dimengerti dan berguna untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu tiga alur kegiatan yang saling terkait dan berulang, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.<sup>10</sup>

1. *Reduction* (Reduksi Data), artinya merangkum, memilih hal-hal yang sifatnya pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola, serta membuang apa saja yang tidak diperlukan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang terjadi dalam proses pencatatan data lapangan.
2. *Display Data* (Penyajian Data), setelah data sudah direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan/menyajikan data yang telah diambil. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, grafik, korelasi antar kategori, peta dan sejenisnya sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan), langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan atau *verification* (verifikasi). Kesimpulan dalam penelitian disesuaikan dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan, sehingga kesimpulan sesuai dengan kondisi dan keadaan di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>10</sup> Matthew B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook*, 2nd ed (Sage Publications, 1994).

## G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data diantaranya yaitu teknik pemeriksaan (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) Triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif dan (7) pengecekan anggota. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>11</sup> Teknik triangulasi dalam penelitian ini memanfaatkan penggunaan sumber yang berarti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330.